

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

300 Rumah Dibebaskan

Palmerah, Warta Kota

Sebanyak 300 bidang tanah atau rumah warga Kelurahan Balekambang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur bakal dibebaskan untuk proyek normalisasi Kali Ciliwung.

Lurah Balekambang, Herman Triono mengatakan jumlah tersebut berdasar hasil pengukuran peta bidang tanah yang dilakukan dalam tahapan proyek normalisasi Kali Ciliwung.

"Kurang lebih sekitar 300 (bidang tanah terdampak). Wilayah yang terdampak normalisasi Kali Ciliwung di RW 01, RW 02, RW 04, dan RW 05," kata Herman dikutip dari [TribunJakarta](#) Senin (4/12/2023).

Dalam proses normalisasi Kali Ciliwung ini Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta bertugas membebaskan atau memberikan ganti rugi atas rumah warga yang terdampak.

Sementara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan pengerjaan normalisasi Kali Ciliwung untuk mengatasi masalah banjir luapan Kali Ciliwung.

"Warga setuju pembebasan lahan untuk normalisasi Kali Ciliwung. Bahkan mereka mengharapkan cepat dibayar (ganti rugi bidang tanah yang terdampak proyek normalisasi)," ujarnya.

Herman menuturkan sejumlah warganya yang terdampak normalisasi Kali Ciliwung bahkan sudah menyerahkan bukti surat tanah mereka untuk proses pembebasan lahan di tahap inventarisasi.

Namun terkait kapan pelaksanaan pembebasan lahan, pihak Kelurahan

Balekambang belum dapat memastikan karena menunggu informasi lebih lanjut dari Dinas SDA DKI Jakarta.

"Informasi dari Dinas SDA DKI Jakarta yang (lebih dulu) diprioritaskan (untuk pembebasan lahan normalisasi Kali Ciliwung) di Kelurahan Cawang sama Kelurahan Cililitan," tuturnya.

Sebagai informasi Kelurahan Balekambang termasuk satu titik rawan banjir di Jakarta Timur karena lokasinya berada dekat aliran Kali Ciliwung yang belum dinormalisasi.

Wilayah lain yang juga rawan banjir luapan Kali Ciliwung di Jakarta Timur di antaranya Kelurahan Cililitan, Kelurahan Cawang, Kelurahan Bidara Cina, dan Kelurahan Kampung Melayu.

Banjir Berkurang

Sebelumnya Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi bereaksi soal banjir yang kembali mengepung ibu kota di awal Desember 2023 ini.

Prasetyo menyebut, Pemprov DKI di bawah kepemimpinan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono sudah berupa maksimal untuk mengurangi titik-titik banjir.

"Sekarang alhamdulillah masih mending, nggak separah seperti tahun-tahun lalu," ucapnya saat dikonfirmasi, Minggu (3/12/2023).

Politikus senior PDI Perjuangan ini pun mengaku terus berkoordinasi dengan Heru Budi untuk segera menyelesaikan masalah banjir di Jakarta.

Ia pun memastikan, masalah banjir bakal

jadi program prioritas Pemprov DKI Jakarta di tahun 2024 mendatang.

Prasetyo juga menyebut, legislatif bakal terus memantau eksekutif dalam menjalankan program penanganan banjir tersebut.

"Saya dan pak Heru selalu komunikasi ya, eksekutif dan legislatif komunikasi baik, (program penanganan banjir) itu sedang dikerjakan semua," ujarnya.

Sebagai informasi, puluhan pemukiman warga di DKI Jakarta kembali dikepung pada Kamis (30/11/2023) hingga Jumat (1/12/2023) kemarin.

Setidaknya ada 69 RT di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan yang dikepung banjir dengan ketinggian air hingga mencapai dua meter lebih. ([TribunJakarta](#))